

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali, pada satu saat tertentu (Sastroasmoro, 2010) untuk mengetahui hubungan antara jenis pengobatan dan sikap dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November hingga Desember 2012 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rawat Jalan RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang melakukan rawat jalan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Provinsi Lampung pada bulan November – Desember 2012 sebanyak 350 orang.

2. Sampel

Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia dan memenuhi kriteria retriaksi penelitian.

Adapun kriteria retriaksi pada penelitian ini meliputi:

- a. Kriteria inklusi :
 1. Pasien dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2.
 2. Bersedia menjadi subjek penelitian.

- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Ciri penelitian *cross sectional* pada penelitian di rumah sakit, besarnya sampel tidak dihitung, tetapi ditentukan berdasarkan periode tertentu (Budiarto, 2004).

D. Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. Jenis pengobatan yang dilakukan oleh pasien Diabetes Melitus tipe 2.
- b. Sikap pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variable terikat pada penelitian ini adalah status kualitas hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan membatasi penelitian, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil	Skala
Jenis Pengobatan	Terapi yang dilakukan oleh responden untuk menatalaksanakan penyakitnya baik konvensional maupun non konvensional (CAM)	Wawancara dengan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> Kelompok A, apabila responden menggunakan pengobatan konvensional dan sering / teratur menggunakan CAM dalam kurun waktu 3 bulan terakhir Kelompok B, apabila responden menggunakan pengobatan konvensional dan tidak / jarang menggunakan CAM dalam kurun waktu 3 bulan terakhir 	Nominal
Sikap	Respon tertutup atau penilaian responden terhadap penyakit Diabetes Melitus yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (setuju-tidak setuju).	<p>Wawancara dengan kuesioner yang sudah di uji validitas. Terdiri dari 9 item. Jawaban menggunakan skala likert dimana pernyataan positif skalanya :</p> <p>2 = setuju 1 = kurang setuju 0 = tidak setuju</p> <p>Pernyataan negatif :</p> <p>0 = setuju 1 = kurang setuju 2 = tidak setuju</p>	Jumlah kumulatif jawaban responden dari kuesioner sikap tentang DM. Skor keseluruhan (total) antara 0 (untuk sikap yang rendah) sampai 18 (untuk sikap yang tinggi)	Interval

Status	Kemampuan	Wawancara	Jumlah skor	Interval
Kualitas Hidup	responden untuk melakukan fungsi hidupnya dalam beraktifitas secara normal sesuai kondisi kesehatan atau keluhan yang ada menurut persepsinya sendiri	dengan kuesioner kualitas hidup DQLCTQ versi Bahasa Indonesia	kumulatif jawaban responden tentang kualitas hidup meliputi 8 domain yaitu : fungsi fisik,energi, tekanan kesehatan, kesehatan mental, kepuasan pribadi, efek pengobatan, dan gejala-gejala penyakit. Skor keseluruhan (total) antara 0 (untuk kualitas hidup rendah) sampai 100 (kualitas hidup tertinggi).	

F. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian yaitu pada bulan November hingga Desember 2012.
2. Data yang diperoleh yaitu dari :
 - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Pada penelitian ini digunakan instrument kuesioner I, II, III, dan IV.
 - 1) Kuesioner I untuk mengetahui data demografi pasien Diabetes Melitus tipe 2.
 - 2) Kuesioner II untuk mengukur jenis pengobatan yang dilakukan oleh pasien Diabetes Melitus tipe 2.

- 3) Kuesioner III untuk mengukur sikap pasien Diabetes Melitus tipe 2.
- 4) Kuesioner IV dengan menggunakan instrumen Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnari (DQLCTQ) untuk mengukur status kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data diperoleh dengan cara mempelajari data primer berupa pengisian kuesioner oleh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar Lampung.

1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS *for Windows* versi 17. Selanjutnya, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah:

- a. *Coding*, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
- b. *Data Entry*, memasukkan data ke dalam komputer
- c. *Verifying*, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer
- d. *Computer Output*, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis data numerik (kualitas hidup, sikap, umur, lama menderita DM) digunakan nilai mean, median, standar deviasi, minimal dan maksimal dengan 95% *confident interval mean*. Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, pada data numerik dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi normal bila hasil uji memiliki *p value* > 0.05. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data numerik terdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik bivariat dengan uji *t-independent* dan koefisien korelasi *Pearson*. Jika data numerik tidak terdistribusi normal setelah dilakukan transformasi data maka uji yang dipilih adalah uji *Mann-Whitney* dan uji *Spearman*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara 2 variabel (Hastono, 2007). Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik analisis bivariat ini disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Uji statistika

Variabel Independen	Variabel Dependen	Uji Statistika
Jenis Pengobatan	Kualitas Hidup	Uji Man Whitney
Sikap	Kualitas Hidup	Uji Spearman